

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kelahiran di dunia menurut *World Health Organization* sebesar 77%. Jumlah persalinan di Indonesia menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 mencapai 79,3 %. Kejadian kelahiran *sectio caesarea* secara global mengalami peningkatan pada tahun 1990 sekitar 7% dan pada tahun 2021 menjadi 21%. Menurut data statistik *World Health Organization* atau WHO tahun 2021 yaitu secara global persalinan *sectio caesarea* akan mengalami peningkatan selama 10 tahun kedepan sebesar 29%. Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, mengemukakan bahwa terdapat 15,3% kelahiran melalui tindakan *sectio caesarea* dan sisanya melalui pervaginal sebesar 84,7%. Kemudian untuk Provinsi Jawa Tengah, jumlah kelahiran melalui *sectio caesarea* sebesar 17,1% dan pervaginal 82,9% (Risksedas, 2018).

Permasalahan dari persalinan metode *sectio caesarea* yaitu setelah operasi membutuhkan waktu cukup lama untuk proses penyembuhan dan menimbulkan rasa nyeri. Metode persalinan *sectio caesarea* menyebabkan meningkatnya persentase nyeri sebesar 27,3 % jika dibandingkan dengan persalinan normal yaitu 9%.

Dalam mengontrol rasa nyeri pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* dilakukan dengan menggunakan obat analgetik. Analgetik diperlukan dalam mengatasi nyeri ringan sampai berat akibat luka pada persalinan. Akan tetapi, belum diketahui dengan jelas mengenai efektivitas obat analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea*. Untuk mengetahui efektivitas obat analgetik, dapat dilihat dari perbandingan nilai intensitas nyeri pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* dengan menggunakan VAS (*visual analog scale*).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang analisis efektivitas obat analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* menggunakan *visual analog scale* sehingga dapat diketahui penggunaan obat analgetik dengan tepat. Penelitian dilaksanakan di RSUD Cilacap karena di rumah sakit tersebut sebelumnya belum terdapat

penelitian yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah (2022) mengemukakan bahwa angka kelahiran bayi di Kabupaten Cilacap tahun 2021 cukup tinggi yaitu berada di peringkat ke-2 dengan jumlah kelahiran bayi sebesar 27.533 (BPS, 2022). Dan juga mengingat RSUD Cilacap adalah RS tipe B yang sudah dibangun dari tahun 1946 serta terdapat dokter spesialis kandungan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil penggunaan obat analgetik yang digunakan untuk mengatasi rasa nyeri pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* di RSUD Cilacap periode Februari-April 2024?
2. Bagaimana rasionalitas obat analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* di RSUD Cilacap periode Februari-April 2024?
3. Bagaimana efektivitas obat analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* di RSUD Cilacap periode Februari-April 2024?
4. Bagaimana hubungan antara rasionalitas dan efektivitas obat analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* di RSUD Cilacap periode Februari-April 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui profil penggunaan obat analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* di RSUD Cilacap periode Februari-April 2024
2. Untuk mengetahui rasionalitas obat analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* di RSUD Cilacap Februari-April 2024
3. Untuk mengetahui efektivitas obat analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* di RSUD Cilacap periode Februari-April 2024
4. Untuk mengetahui hubungan antara rasionalitas dan efektivitas obat analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* di RSUD Cilacap periode Februari-April 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sumber informasi praktisi kesehatan di RSUD Cilacap, sebagai pendukung proses terapi pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea*, menghemat biaya dan mempersingkat lama rawat inap.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar dapat digunakan sebagai acuan peneliti lain untuk melakukan penelitian lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengoptimalkan pengobatan nyeri pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea* sehingga mengurangi rasa tidak nyaman dan untuk kedepannya penanganan nyeri dapat segera tertangani.

4. Bagi Institusi Pendidikan Kefarmasian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan analgetik pada pasien pasca partus pervaginal dan *sectio caesarea*.

5. Bagi Mahasiswa Kefarmasian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk materi belajar ataupun referensi dalam menyusun skripsi atau karya ilmiah lainnya. Selain itu, agar mahasiswa kefarmasian dapat melakukan penelitian dengan tema serupa atau yang lainnya.